

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan alat kontrasepsi IUD di Praktik Mandiri Bidan Suraedah di wilayah Pagutan Barat pada tahun 2023, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu dengan kategori tertinggi yaitu berpengetahuan cukup 13 orang (42,0%) menjadi faktor yang mempengaruhi pemilihan alat kontrasepsi IUD di Praktik Mandiri Bidan Suraedah di Pagutan Barat.

2. Pendidikan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan ibu dengan kategori tertinggi yaitu berpendidikan sedang yaitu 18 orang (58,1%) menjadi faktor yang mempengaruhi pemilihan alat kontrasepsi IUD di Praktik Mandiri Bidan Suraedah di Pagutan Barat.

3. Dukungan Suami

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kategori tertinggi yaitu suami tidak mendukung sebesar 26 Orang (83%) menjadi faktor yang mempengaruhi pemilihan alat kontrasepsi IUD di Praktik Mandiri Bidan Suraedah di Pagutan Barat.

4. Sosial Budaya

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kategori tertinggi yaitu sosial budaya yang tidak mendukung 25 orang (80,7%) menjadi faktor yang mempengaruhi pemilihan alat kontrasepsi IUD di Praktik Mandiri Bidan Suraedah di Pagutan Barat.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif, menggunakan pendekatan *cross-sectional* dan menggunakan *Teknik Accidental Sampling* untuk pengambilan sampel. Data yang digunakan adalah data primer. Pengumpulan data primer dilakukan melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner yang dilengkapi dengan pertanyaan-pertanyaan yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Responden harus menjawab pertanyaan pewawancara dengan jujur, mengambil dari pengalaman pribadi mereka sendiri. Penelitian ini mempunyai keterbatasan waktu yaitu dimulai bulan April sampai bulan Juni 2023. Keterbatasan lainnya yaitu jumlah sampel yang terbatas hanya 31 sampel sehingga kurang menggambarkan penyebab yang lebih luas mengapa responden tidak bersedia menggunakan alat kontrasepsi IUD. Selanjutnya keterbatasan lain adalah tidak ada dana yang bisa di gunakan untuk mendukung penelitian ini dari awal sampai akhir, sehingga dengan adanya beberapa keterbatasan ini menyebabkan hasil penelitian ini menjadi kurang maksimal.

C. Saran

1. Bagi Petugas Kesehatan

- a. Meningkatkan kesadaran pasangan usia subur tentang kontrasepsi IUD melalui sesi Pengetahuan, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang diadakan di Posyandu (Pos Kesehatan Terpadu), pertemuan PKK (Gerakan Kesejahteraan Keluarga), pengajian, dan pertemuan rutin bulanan di desa.
- b. Penting untuk menawarkan pelatihan konseling kepada kader kesehatan agar mereka dapat secara efektif mempromosikan penggunaan KB IUD di Posyandu, serta selama kegiatan seperti pengajian dan pertemuan PKK.
- c. Salah satu strategi untuk mensosialisasikan KB IUD adalah dengan memberikan penyuluhan kepada ibu hamil saat pemeriksaan kehamilan dan melalui penyuluhan. Ini dapat dilakukan dengan menggunakan alat yang efektif seperti flipchart, alat bantu visual, dan selebaran informatif.
- d. Memberikan penyuluhan tentang alat kontrasepsi IUD pada saat kunjungan nifas.
- e. Promosi pemasangan alat kontrasepsi IUD gratis.
- f. Menyediakan metode pelatihan terkini untuk petugas yang belum mengikuti sesi pelatihan apa pun. Selain itu, kami terus meningkatkan keterampilan petugas dengan menawarkan penyegaran kepada mereka yang telah menyelesaikan pelatihan.

2. Bagi Peneliti Lain

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi variabel tambahan yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Ada banyak informasi yang dapat diperoleh dari pemeriksaan faktor-faktor lain yang mempengaruhi pemilihan alat kontrasepsi *Intra Uterine Device*.
2. Menyiapkan dana untuk mendukung penelitian sehingga mendapatkan hasil penelitian yang maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Sabrina. (2021). *Seperti apa bentuk IUD? Ini lima macam bentuknya!*. Diakses pada 31 Desember 2022. <https://skata.info/article/detail/1099/seperti-apa-bentuk-iud-ini-5-macam-bentuknya>
- Arikunto, S. (2017) *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Assalis. H. (2015). Hubungan Sosial Budaya Dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi. *Jurnal Kesehatan*. Volume VI. No.2
- Cara Menghitung Kuesioner. (2021). Diakses 13 Februari 2023. <https://mamikos.com/info/cara-menghitung-kuesioner-mhs/>
- Dalimawaty, Kadir. “Faktor yang Mempengaruhi Minat Ibu Menggunakan KB IUD di Puskesmas Binjai Estate.” *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia* 4, no. 4 (2021): 519. <https://journals.stikim.ac.id/index.php/jiki/article/view/727>.
- Faktor–Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan IUD *Post Placenta* di RSUD Dr. Rasidin Padang. (2016). Diakses pada 13 Januari 2023. <https://ojs.fdk.ac.id/index.php/humancare/article/downloadSuppFile/68/11>
- Febriani, Mailia, dan Ratnasari Dwi. “Hubungan Efek Samping Dan Komplikasi Iud Cut380a Terhadap Persepsi Akseptor Baru Iud Pascasalin Pada Primipara Dan Multipara.” *Diponegoro Medical Journal (Jurnal Kedokteran Diponegoro)* 6, no. 2 (2017): 791–801.
- Fienalia, Rainy Alus., 2012, Faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) di wilayah kerja puskesmas pancoran mas kota Depok tahun 2011, Universitas Indonesia, SKRIPSI
- Hartanto, Hanafi. (2014). *Keluarga Berencana Dan Kotrasepsi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Hatijar, dan Irma Suryani Saleh. “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Terhadap Pemilihan Metode Alat Kontrasepsi Dalam Rahim.” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada* Volume 9, no. p-ISSN: 2354-6093, e-ISSN: 2654-4563 (2020): 1070–74. doi:10.35816/jiskh.v10i2.469.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). *Lindungi Ibu dan Bayi dengan Imunisasi*. Diakses pada 6 Januari 2023. <https://www.kemkes.go.id/article/view/15010200001/lindungi-ibu-dan-bayi-dengan-imunisasi.html>

- Kemkes, R. (2017). *Pedoman dan Standar Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan nasional*. Jakarta
- Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. (2022). *Saatnya Laki-laki Terlibat untuk Cegah dan Turunkan Angka Kematian Ibu*. Diakses tanggal 31 Desember 2022. <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/4243/saatnya-laki-laki-terlibat-untuk-cegah-dan-turunkan-angka-kematian-ibu-aki>
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Medan Area. (2022). *Apa Itu dan Bagaimana Pengolahan Data dalam Penelitian?*. Diakses pada 31 Desember 2022. <https://lp2m.uma.ac.id/2022/06/20/apa-itu-dan-bagaimana-pengolahan-data-dalam-penelitian/>
- Martyas, Titis. "Peningkatan Peran Bidan Dalam Konseling Keluarga Berencana (KB) Di Puskesmas Kutawis Kabupaten Purbalingga." *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA)* 19, no. 04 (2017)
- Masturoh, I. and Anggita T, N. (2018) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan
- Mawarni, G. N. (2021). *Strategi BKKBN Dalam Rangka Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Program Keluarga Berencana*. *Doctoral Dissertation, Universitas Bhayangkara Surabaya*. <http://eprints.ubhara.ac.id/id/eprint/1153>
- Misrina. (2021). *Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) di Desa Teupin Raya Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen*. *Jurnal Of Healthcare Technology and Medicine*. Vol 4, No 2
- Modul 10 Uji Mann Whitney. (2017). Universitas Esa Unggul. Diakses pada 11 Februari 2023. https://lms-paralel.esaunggul.ac.id/pluginfile.php?file=/143486/mod_resource/content/1/Modul10+MIK411+Uji+Mann+Whitney.pdf
- Nursalam. 2017. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (Edisi 4)*. Jakarta: Salemba Medika
- Notoatmodjo, S. (2012a). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. In *Jakarta: Salemba Merdeka*
- Notoatmodjo, S. (2012b). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan (edisi revisi 2012)*. In *Jakarta: Rineka Cipta*
- Notoatmodjo, S. (2018) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

- Pancawati, O., Hidayat, M. T., & Bharoto, R. H. (2020). Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Keluarga Berencana (KB) Di Desa Kecomberan Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon. *Jurnal Publika Unswagati Cirebon*, 8(1), 16–27. <https://www.jurnal.ugj.ac.id/index.php/Publika/article/view/4167>
- Pemerintah Indonesia. (2003). Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Perwitasari, Tuhu. “Edukasi tentang Keuntungan Menggunakan KB IUD di Kelurahan Bagan Pete Kota Jambi.” *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)* 2, no. 2 (2020): 104. doi:10.36565/jak.v2i2.104.
- Puri Kusuma. Dwi Putri, “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan, Sikap dan Terpaan Iklan Layanan Masyarakat KB Versi Shireen Sungkar dan Teuku Wisnu di TV terhadap Perilaku KB pada Wanita atau Pria dalam Usia Subur,” vol. 1, no. 1, pp. 46–56, 2015, doi: 10.14710/interaksi.1.1.46-56
- Putri, Rani Pratama, dan Dwita Oktaria. “Efektivitas Intra Uterine Devices (IUD) Sebagai Alat Kontrasepsi.” *Fakultas Kedokteran Universitas Lampung* 5, no. 4 (2016): 138.
- Rakhmah, Annisa, N., & Darmawati. (2017). Sosial Budaya Terhadap Keikutsertaan Menjadi Aseptor Keluarga Berencana Pada Pasangan Usia Subur
- Rodiani, R, dan E Imantika. “Penyuluhan Mengenai Indikasi dan Kontra indikasi Pemasangan Kontrasepsi IUD Wanita Usia Subur Pada Program Mobil Layanan KB Kecamatan Panjang BKKBN” ... *Masyarakat Ruwa Jurai*, 2021, 33–36. <http://repository.lppm.unila.ac.id/35532/>.
- Sari Oktiana, Sukarni Diah, Hazairin Efendi, dan Silaban Sartika Dewi. “Faktor–Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Intra Uterin Device (IUD) Oleh Akseptor KB di Desa Kurup Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2021.” *ilmu kesehatan UMC* 11, no. 1 (2022): 25–33.
- Sari, Emilia. “Keluarga Berencana Perspektif Ulama Hadis.” *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i* 6, no. 1 (2019): 55–70. doi:10.15408/sjsbs.v6i1.10452.
- Seksi Kesehatan Keluarga, Dinas Kesehatan Provinsi NTB, 2021.
- Subroto, E. (2022). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Ibu Menggunakan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) di Klinik Bidan Horasmiani Damanik Kec. Medan Deli. Medan.*

- Sugiyono.2019. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sulaeman, E. (2016). “Pembelajaran Model dan Teori Perilaku Kesehatan Konsep dan Aplikasi”. UNS Press
- Sulastri S, Nirmasar C. “Hubungan Dukungan Suami dengan Minat Ibu dalam Pemakaian Kontrasepsi IUD Di Bergas”. In: PROSIDING SEMINAR NASIONAL & INTERNASIONAL. 2014.
- Suryanto, Diman. “Etika Penelitian.” *Berkala Arkeologi* 25, no. 1 (2005): 17–22. doi:10.30883/jba.v25i1.906.
- Ummi Yana. (2018). “Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Ibu Terhadap Pemilihan Alat Kontrasepsi IUD di Puskesmas Padang Bulan”. *Fakultas Farmasi Kesehatan Institut Kesehatan Helvetia*.
- Wemrell, Maria, dan Lena Gunnarsson. “Attitudes Toward the Copper IUD in Sweden: A Survey Study.” *Frontiers in Global Women’s Health* 3 (2022): 1–15. doi:10.3389/fgwh.2022.920298.
- World Health Organization. (2016). *Family Planning/Contraception Methods*”. Diakses pada 6 Januari 2023. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/family-planning-contraception>
- Zahari, A F M, P P Utomo, dan ... “Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Keluarga Berencana (KB) di Desa Liku Kecamatan Samaturu Kabupaten Kolaka.” ... : *Jurnal Administrasi Publik* 8 (2022). <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kolaborasi/article/view/8349%0Ahttps://journal.unismuh.ac.id/index.php/kolaborasi/article/download/8349/5028>

L

A

M

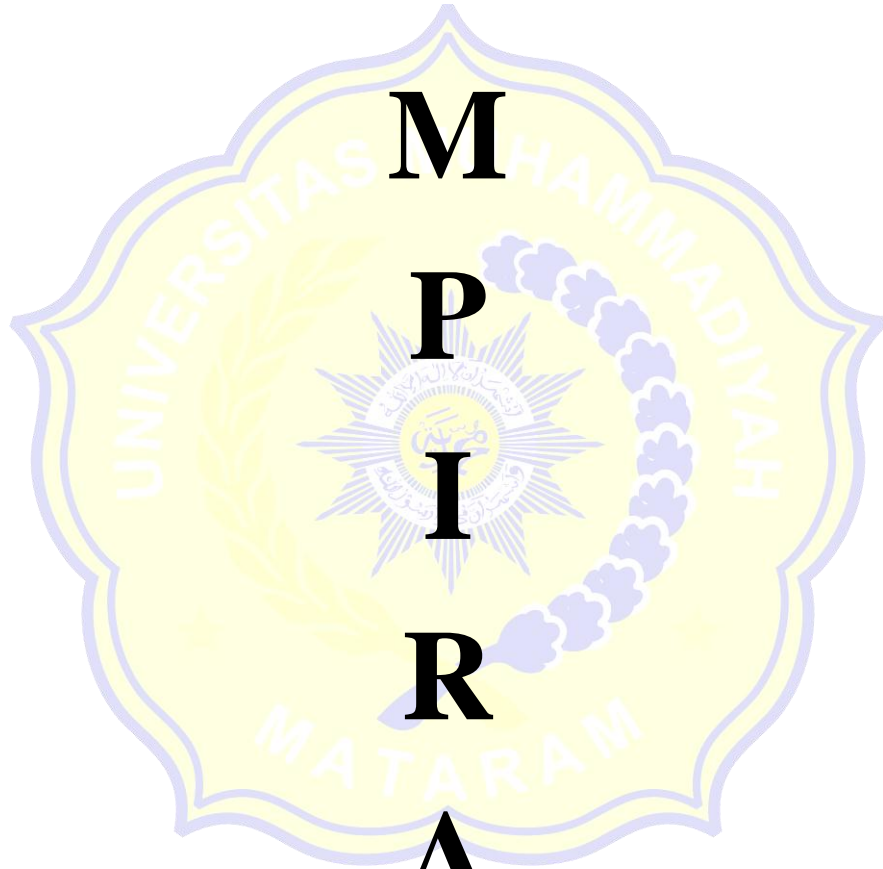
P

I

R

A

N



Lampiran 1

PERNYATAAN KESEDIAAN UNTUK IKUT PENELITIAN (INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama :

Alamat :

Umur :

Setelah mendapat penjelasan tentang maksud dan tujuan serta memahami penelitian yang dilakukan dengan judul:

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI INTRA UTERINE DEVICE DI PRAKTIK MANDIRI BIDAN SURAEDAH DI WILAYAH PAGUTAN BARAT

Yang disusun oleh:

Nama : Suraedah

NIM : 2022E1D058M

Prodi : S1 Kebidanan Lintas Jalur

Fakultas : Fakultas Ilmu Kesehatan

Dengan ini saya menyatakan kesediaan untuk berperan serta menjadi responden dan bersedia melakukan pemeriksaan sesuai dengan data yang diperlukan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 2023
Yang membuat pernyataan,

(_____)

Lampiran 2

KUEISIONER PENELITIAN

Nama Ibu :

Umur Ibu :

Nama Suami :

Alamat :

No HP :

1. Pendidikan Ibu

SD/SLTP/Sederajat

SMA/Sederajat

Perguruan Tinggi

2. Pengetahuan Ibu

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Keluarga Berencana (KB) adalah suatu usaha untuk mengatur banyaknya jumlah kelahiran		
2	IUD/Spiral adalah alat kontrasepsi yang dipasang di dalam rahim		
3	Ibu mendapat informasi mengenai IUD melalui tenaga kesehatan, media massa dan media elektronik		
4	Keuntungan memakai IUD adalah hanya satu kali pemasangan, tidak ada pengaruh hormonal, praktis dan ekonomis		
5	Efek samping dari pemasangan IUD adalah darah haid lebih banyak dari biasanya		
6	Waktu pemasangan IUD adalah pada saat setelah menstruasi		
7	Ibu yang menggunakan IUD adalah ibu yang tidak ingin hamil dan ingin menjarangkan kehamilan		
8	Efektifitas pemakaian IUD adalah 3-10 tahun		
9	Yang melakukan pemasangan IUD adalah tenaga kesehatan yang terlatih		
10	Tempat pemasangan IUD adalah di fasilitas kesehatan pemerintah dan swasta		
11	Jenis jenis IUD adalah Berbentuk huruf S ganda yang terbuat dari plastik, bentuk huruf T, dan angka 7 yang batangnya dililit tembaga dan berbentuk elips yang		

	bergerigi		
12	Wanita hamil boleh menggunakan IUD		
13	IUD merupakan alat kontrasepsi yang bersifat jangka pendek atau sementara		
14	Cara kerja IUD yaitu menghambat bertemunya sperma dan ovum/sel telur		
15	Yang diperbolehkan menggunakan IUD adalah wanita yang masih kategori usia produktif		

Sumber: Kuesioner Penelitian di RSUD Dr. Rasidin Padang, 2016

3. Dukungan Suami

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Suami bersedia mengantarkan ibu ke petugas kesehatan untuk mendapatkan pelayanan keluarga berencana		
2	Suami ikut serta mendengarkan penjelasan tentang KB dari petugas Kesehatan		
3	Suami tidak menyarankan ibu menggunakan kontrasepsi IUD untuk menjarangkan kehamilan		
4	Suami lebih senang jika ibu menggunakan alat kontrasepsi selain IUD		
5	Suami membantu mencari informasi tentang IUD yang sesuai dengan kebutuhan ibu		
6	Suami mendukung ibu memakai alat kontrasepsi IUD		
7	Suami menyiapkan biaya bagi ibu dalam pemasangan IUD		

Sumber: Fitriana, 2017

4. Sosial Budaya

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Keluarga selalu menasehati saya bahwa IUD bukan alat yang dapat melunturkan budaya atau tradisi keluarga		
2	IUD adalah alat kontrasepsi yang telah mengikuti perkembangan jaman dan tidak melanggar nilai budaya		
3	Dari dahulu hingga sekarang alat kontrasepsi tetap digunakan untuk menunda kehamilan		
4	Budaya yang saya percaya tidak pernah melarang saya untuk menggunakan IUD		
5	Agama yang saya anut tidak pernah melarang saya untuk menggunakan IUD selagi itu berguna untuk menjaga kesehatan keluarga saya		
6	Penggunaan IUD tidak akan mengganggu dan mengurangi pahala dalam beribadah menurut kepercayaan yang dianut		

Sumber: Rismawati, 2019